

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha di era globalisasi ini semakin pesat. Hal ini dapat dilihat dengan banyak munculnya pengusaha-pengusaha atau pelaku bisnis yang baru. Persaingan bisnis yang ketat seperti ini, membuat pelaku bisnis selalu berusaha mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam kelangsungan usahanya, laba sangat dibutuhkan untuk memenuhi semua kebutuhan usaha sehingga pertumbuhan usaha dari waktu ke waktu sangat diharapkan oleh para pelaku bisnis. Untuk mendapatkan informasi tersebut, perlu adanya laporan keuangan yang menjadi ringkasan-ringkasan terhadap kinerja selama suatu periode tertentu. Informasi mengenai laba yang diperoleh serta indikator yang dapat menjadi kekurangan-kekurangan perusahaan sehingga dapat diperbaiki di periode mendatang.

Laporan keuangan suatu perusahaan umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sebagai pendukung yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara menyeluruh. Laporan keuangan yang telah disusun, akan menjadi informasi yang lebih mendalam dan lebih luas setelah dianalisis. Analisis laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan sehingga laporan keuangan dapat menghasilkan informasi yang dapat menjadi pertimbangan serta pengambilan keputusan bagi pihak-pihak manajemen. Dengan analisis laporan keuangan, diperoleh informasi yang dapat menjadi alat untuk mengukur efektif dan efisiennya manajemen mengelola keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Umumnya, rasio keuangan terdiri dari empat golongan rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas bagi perusahaan memberikan informasi kepada perusahaan terhadap kondisi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan. Aktiva lancar dan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan sangat mempengaruhi rasio likuiditas perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset lancar yang melebihi

kewajiban lancar jelas mampu memenuhi kewajiban tersebut. Ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama kewajiban jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) disebabkan dua faktor yaitu dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali atau mungkin perusahaan memiliki dana namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana (tidak cukup) secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu untuk mencairkan aktiva lainnya seperti menagih piutang, menjual surat-surat berharga, atau menjual persediaan atau aktiva lainnya. Rasio likuiditas berhubungan dengan nilai total aktiva lancar, kas, kewajiban lancar dan pendapatan usaha.

Rasio aktivitas menunjukkan tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, penagihan piutang, dan lainnya). Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari. Rasio aktivitas berhubungan dengan nilai total aset, total aset lancar, kewajiban lancar serta pendapatan perusahaan. Dengan rasio aktivitas, dapat diketahui apakah perusahaan lebih efektif dan efisien dalam mengelola asetnya atau sebaliknya.

Tujuan setiap perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal disamping hal-hal lainnya. Laba yang dicapai untuk kelangsungan jalannya perusahaan. Untuk mengukur tingkat laba suatu perusahaan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas memberikan informasi mengenai tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas sangat berkaitan dengan laba, penjualan atau pendapatan usaha perusahaan serta investasi perusahaan. Rasio profitabilitas dapat menjadi alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen di suatu periode tertentu, sehingga dapat mengetahui penyebab terjadinya kenaikan maupun penurunan. Rasio profitabilitas berhubungan dengan nilai laba kotor, pendapatan perusahaan, total aset dan ekuitas perusahaan.

PT Sri Aneka Karyatama yang dikenal sebagai PT SAK adalah salah satu anak perusahaan PT Pupuk Sriwidjaja dibawah naungan Yayasan Kesejahteraan Pusri. PT Sri Aneka Karyatama bergerak dalam usaha bidang konstruksi, *engineering*, *supplier*, dan *cleaning services*. Untuk pemenuhan kelangsungan usaha, PT Sri Aneka

Karyatama sangat membutuhkan pengelolaan keuangan dan aktivitas perusahaan yang baik sehingga laba yang diharapkan dapat maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyadari pentingnya pengelolaan keuangan dengan pengukuran rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap laporan keuangan perusahaan, sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul “**Analisis Pengelolaan Keuangan Perusahaan pada PT Sri Aneka Karyatama Palembang.**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data laporan keuangan yang penulis peroleh dari PT Sri Aneka Karyatama Palembang yang terdiri dari neraca dan laba rugi selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2012, 2013, dan 2014. Maka penulis merumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kondisi pada tahun 2013 pendapatan usaha mengalami penurunan sebesar 35,04% sedangkan aktiva lancar mengalami penurunan 33,74% dan kewajiban lancar mengalami penurunan sebesar 53,83% dari tahun 2012. Hal ini dapat menyebabkan perputaran kas dan perputaran modal kerja yang kurang baik sehingga dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kelebihan modal karena kurangnya manajemen terhadap modal kerja.
2. Kondisi total aktiva pada tahun 2013 yang dimiliki oleh PT Sri Aneka Karyatama Palembang mengalami penurunan sebesar 26,63% yang tidak terlalu besar dibanding pendapatan usaha yang mengalami penurunan yang besar yaitu 35,04% dari tahun 2012. Sedangkan pada tahun 2014 total aktiva mengalami peningkatan sebesar 26,95% dari tahun 2013 tetapi tetap terjadi penurunan laba sebesar 24,53%. Hal ini menandakan kurang tepatnya penggunaan total aktiva dalam menghasilkan pendapatan usaha yang dapat menyebabkan rasio aktivitasnya di bawah standar.
3. Kondisi tahun 2012-2013 laba bersih setelah pajak mengalami penurunan sebesar 60,97% dan tahun 2013 ke tahun 2014 sebesar 24,53% demikian pula ekuitas dari tahun 2012 ke 2013 mengalami penurunan sebesar 22,19%.

sehingga dapat menyebabkan rasio profitabilitas rendah. Hal ini menandakan kurang tepatnya manajemen dalam mengelola investasi dan mengelola modal sendiri.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok adalah **“Belum tepatnya pengelolaan keuangan dengan pengukuran rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada PT Sri Aneka Karyatama Palembang.”**

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan dapat fokus terhadap permasalahan, maka penulis memfokuskan ruang lingkup pembahasan pada analisis rasio likuiditas yaitu rasio lancar (*current ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio cepat (*quick ratio*) dan perputaran kas (*cash turnover*) sedangkan rasio aktivitas yaitu perputaran piutang (*account receivable turnover*), perputaran modal kerja (*working capital turnover*), perputaran aset tetap (*fixed assets turnover*), dan perputaran total aset (*total assets turnover*) serta rasio profitabilitas yaitu analisis margin laba bersih (*net profit margin*), tingkat pengembalian investasi (*return on investment*), dan tingkat pengembalian ekuitas (*return on equity*) yang diolah dari laporan keuangan yang dimiliki perusahaan yaitu pada tahun 2012, 2013, dan 2014 pada PT Sri Aneka Karyatama Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pengelolaan keuangan perusahaan dengan rasio likuiditas pada PT Sri Aneka Karyatama Palembang dalam kemampuan perusahaan membayar kewajiban lancar (kewajiban jangka pendek).
2. Mengetahui dan menganalisis pengelolaan keuangan perusahaan dengan rasio aktivitas pada PT Sri Aneka Karyatama Palembang khususnya

kemampuan manajemen dalam mengelola dan melaksanakan aktivitas perusahaan sehari-hari dalam kegiatan operasi perusahaan.

3. Mengetahui dan menganalisis pengelolaan keuangan perusahaan dengan rasio profitabilitas pada PT Sri Aneka Karyatama Palembang dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sarana mengembangkan ilmu bagi penulis khususnya dalam menetapkan dan menganalisa rasio keuangan yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan.
2. Sebagai masukan dan sumbang saran kepada pihak perusahaan mengenai rasio keuangan, khususnya rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.
3. Sebagai referensi dalam penyusunan laporan akhir di masa mendatang untuk mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Guna mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh dapat objektif.

Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2010:194) yaitu:

1. Interview (wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.
2. Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain.

Berdasarkan metode pengumpulan data di atas, penulis menggunakan observasi terhadap laporan keuangan yang diperoleh dari PT Sri Aneka Karyatama Palembang tahun 2012, 2013, dan 2014.

Jenis data di lihat dari sumber datanya menurut Sugiyono (2010:193) adalah sebagai berikut :

1. Sumber primer adalah sumber daya yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka sumber data yang penulis peroleh sebagai bahan analisis penulis yaitu sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Laporan keuangan perusahaan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi tahun 2012, 2013, dan 2014.
2. Struktur organisasi dan pembagian tugas.
3. Sejarah berdirinya perusahaan
4. Aktivitas perusahaan

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Tiap bab memiliki hubungan langsung antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika laporan akhir secara garis besar mengenai masing-masing bab guna memberikan gambaran yang jelas mengenai penulisan laporan akhir ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan di mana menguraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini mengemukakan mengenai beberapa uraian pendapat atau teori-teori para ahli yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Dalam hal ini penulis mengemukakan hal-hal mengenai Pengertian dan Jenis-jenis Laporan Keuangan, Tujuan, Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan, Pengertian dan Tujuan Analisis Laporan Keuangan, Metode dan Teknik Analisa Laporan Keuangan, Jenis-jenis Rasio Keuangan, Analisa Laporan Keuangan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis akan menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain Sejarah Berdirinya Perusahaan, Struktur Organisasi, Pembagian Tugas, Kegiatan Operasional dan Visi Misi Perusahaan dan Data Laporan Keuangan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan lebih lanjut permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu tentang analisis pengelolaan keuangan perusahaan dengan rasio keuangan yang terdiri dari:

- a. Rasio Likuiditas (analisis rasio lancar (*current ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio cepat (*quick ratio*) dan perputaran kas (*cash turnover*).
- b. Rasio Aktivitas (perputaran piutang (*account receivable turnover*), perputaran modal kerja (*working capital turnover*), perputaran aset tetap (*fixed assets turnover*), dan perputaran total aset (*total assets turnover*).
- c. Rasio Profitabilitas (analisis margin laba bersih (*net profit margin*), tingkat pengembalian investasi (*return on investment*), dan tingkat pengembalian ekuitas (*return on equity*).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini di mana penulis membuat kesimpulan dari analisis data dan memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi PT Sri Aneka Karyatama Palembang sebagai masukan dan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.

